

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP

KEMAMPULABAAAN PADA PT HINDA ASSALAM

BROTHER MAKASSAR

Diajukan Oleh

ARDIYANSA

4517012049



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap
Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother
Makassar

Nama Mahasiswa : Ardiyansa
No. Stambuk : 4517012049
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chahyono, SE., M.Si



Dr. Munawar Yantahin, ST., MBA

Mengetahui Dan Mengesahkan :
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Manajemen


Dr. H. A. Arfuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH


Indrayani Nur S.Pd., SE., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ardiyansa

NIM : 4517012049

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap
Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali suatu tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya, dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 1 Juni 2021



Ardiyansa

**ANALYSIS OF WORKING CAPITAL TURN ON PROFITABILITY
AT PT HINDA ASSALAM BROTHER MAKASSAR**

By:

ARDIYANSA

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business,
University of Bosowa Makassar.**

ABSTRACT

Ardiyansa. 2021. Thesis. Analysis of Working Capital Turnover on Profitability at PT Hinda Assalam Brother Makassar. Supervised by Dr. Chahyono, SE., M.Si and Dr. Munawar Yantahin, ST., M.BA.

The purpose of this study was to determine and analyze Working Capital Turnover and profitability at PT.Hinda Assalam Brother. The object of this research is PT Hinda Assalam Brother Makassar. The analytical tool used is the quantitative method, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions from the test.

The results showed that the working capital turnover in 2016 to 2020 decreased, and profitability in the profitability ratio experienced an increasing percentage, as well as the Return on investment (ROI) ratio, while the results of the calculation of Return on equity (ROE) showed that the ratio value is not good because it has not reached 8.32% of the ROE industry standard value.

Keywords: Capital turnover, Financial Statements, and Profitability.

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPULABAAN
PADA PT HINDA ASSALAM BROTHER MAKASSAR**

Oleh :

ARDIYANSA

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa Makassar.

ABSTRAK

Ardiyansa.2021.Skripsi. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother Makassar dibimbing oleh Dr. Chahyono, SE., M.Si dan Dr. Munawar Yantahin, ST., M.BA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Perputaran Modal Kerja dan kemampulabaan pada PT.Hinda Assalam Brother.

Objek penelitian adalah PT Hinda Assalam Brother Makassar. Alat analisis yang digunakan adalah metode Kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perputaran modal kerja pada tahun 2016 hingga tahun 2020 mengalami penurunan, dan kemampulabaan pada rasio rentabilitas mengalami persentase yang naik turun, begitupun dengan rasio Return on investmen (ROI), sedangkan hasil perhitungan dari Return on equity (ROE) menunjukkan bahwa nilai rasionya tidak baik karena belum mencapai 8,32% nilai standar industri ROE.

Kata Kunci : Perputaran modal, Laporan Keuangan, dan Kemampulabaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPULABAN PADA PT HINDA ASSALAM BROTHER MAKASAR”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M. Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar SE., MM. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Ibu Indrayani Nur S.Pd., SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Bosowa Makassar.
5. Bapak Dr. Chahyono, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing I atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan serta diskusi – diskusi yang dilakukan dengan penulis.

6. Bapak Dr. Munawar Yantahin, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan serta diskusi – diskusi yang dilakukan dengan penulis.
7. Para Dosen dalam lingkungan Universitas Bosowa Makassar yang telah mendidik dan memberikan bantuannya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
8. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai dan hormati yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan materil kepada penulis.
9. Ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa kelas Manajemen B dan terkhusus Micin gang (aden,arkam,amri,olga,ana,kiki,puput,salwa) yang telah bersama dalam suka dan duka selama di bangku kuliah.
10. Kepada Aniera Madinah hasmy yang memberikan motivasi dan semangat selama mengerjakan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Kiranya penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Perusahaan	13
2.1.3 Laporan Keuangan	14
2.1.4 Modal	19

2.1.5 Kinerja Keuangan.....	23
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal.....	25
2.1.7 Sumber Modal Kerja.....	29
2.1.8 Perputaran Modal Kerja.....	31
2.1.9 Kemampulabaan Perusahaan.....	32
2.2 Kerangka Pikir.....	33
2.3 Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	36
3.3.1 Jenis Data.....	36
3.3.2 Sumber Data.....	37
3.4 Metode Analisis.....	37
3.5 Definisi Operasional.....	40
3.6 Jadwal Penelitian.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan.....	43
4.1.1 Sejarah Singkat.....	43
4.1.2 Visi dan Misi.....	44
4.1.3 Struktur Organisasi.....	44
4.2 Deskripsi Data.....	48
4.3 Analisis Data.....	49

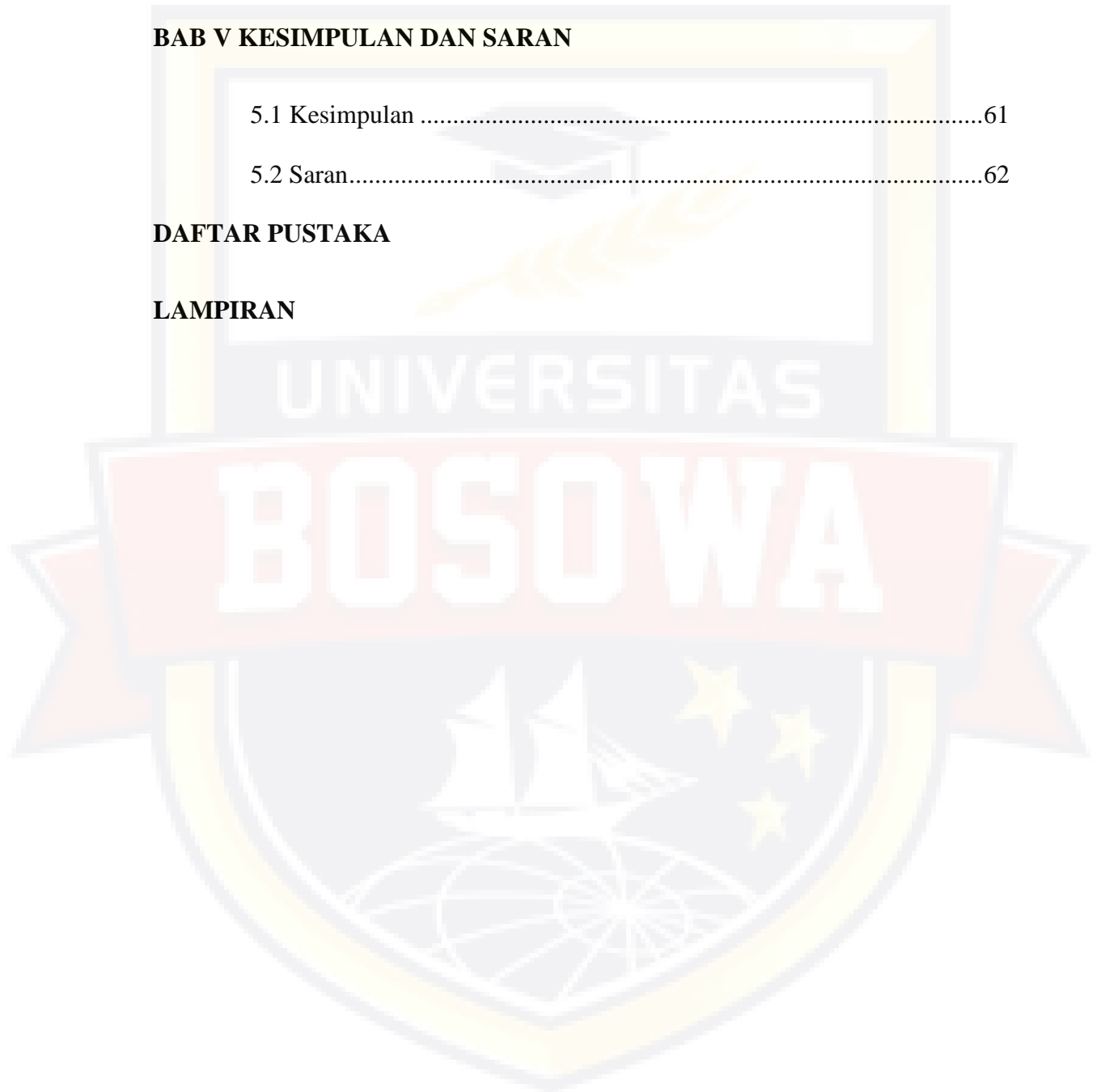
4.4 Hasil dan Pembahasan.....	52
-------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah modal kerja dan laba PT Hinda Assalam Brother Makassar.....	61
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Perusahaan	48
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Perusahaan	50
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas	53
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio ROI	55
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio ROE	58

UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata kinerja dalam Bahasa Indonesia memiliki pengertian yang dari kata *performance* yang berarti kerja yang dipertunjukkan. Beberapa pengertian tentang kinerja antara oleh Mangkunegara (2005) yang berpendapat bahwa kinerja bermula dari *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja seseorang yang telah dicapainya berupa hasil dari pekerjaannya yang dilihat secara kuantitas dan kualitas serta tanggungjawabnya dalam melakukan tugas dan pekerjaannya tersebut. Pendapat kedua terkait kinerja dari Noto Atmodjo yang memiliki pendapat yakni kinerja yang dihasilkan oleh seseorang bergantung pada kemampuannya, dan pengembangannya, adanya bantuan atau dukungan dalam bekerja, adanya fasilitas yang berbentuk finansial maupun non finansial, lingkungan kerja atau adanya evaluasi pekerjaan serta tergantung pula dari kondisi fisik seseorang. Pendapat ketiga terkait kinerja ialah dari Robbins (2001), beliau mengatakan kinerja adalah hasil yang seseorang telah capai dalam pekerjaannya dan telah sesuai dengan kriteria standar yang berlaku pada pekerjaan tersebut. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil garis besar terkait kinerja yang dapat diartikan sebagai tingkat berhasil atau tidaknya pegawai menjalankan pekerjaan yang ditelaah diamanahkannya tersebut.

Laporan keuangan perusahaan terutama laporan Laba/Rugi Perusahaan merupakan laporan yang memuat atau mencerminkan kinerja dari perusahaan

tersebut. Laporan tersebut dibutuhkan dalam rangka menilai perusahaan dan mengambil keputusan strategis untuk memanfaatkan sumber daya yang berpotensi meningkatkan laba. Tujuan dari sebuah perusahaan ialah diantaranya memperoleh laba yang maksimal atau rugi yang seminimal mungkin. Dalam dunia bisnis perbankan, pengertian laba ialah angka yang menjadi sisa antara penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan biaya tetap dan biaya tidak tetap atau variabel. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) berpendapat bahwa laba ialah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pendapatan adalah penghasilan yang muncul pada kegiatan usaha perusahaan pada suatu periode, nama lain dari penghasilan tersebut bisa berupa penghasilan produk/jasa, pendapatan bunga, deviden, pendapatan lainnya, dan royalty.

Permasalahan modal pada setiap perusahaan merupakan hal yang sering terjadi dan berkaitan dengan aspek lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, suatu perusahaan harus memiliki modal, oleh karena itu hal paling mendasar dari sebuah perusahaan ialah permodalan. Tanpa adanya modal maka kegiatan usaha yang seperti melakukan produksi tentu tidak akan berjalan. Baik perusahaan yang baru menjalankan usahanya maupun perusahaan yang sudah lama beroperasi, tentu modal memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan usaha dan untuk dilakukan pengembangan atau menjangkau lebih banyak konsumen.

Pemimpin perusahaan diharuskan bisa menggunakan dan memanfaatkan modal dengan optimal untuk menghasilkan keuntungan yang optimal pula. Modal merupakan bagian dari aset yang berupa barang atau uang yang dimana aset tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan, tanpa itu tentu

perusahaan tidak dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Pondasi perusahaan ialah modal sehingga apabila perusahaan mampu mengelola modal dengan baik maka perusahaan tersebut akan mampu menjalankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara keuangan dikalkulasi dengan dibagi terhadap pendapatan rata-rata modal kerja. Perbandingan ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh hasil pemasukan berdasarkan modal kerja yang dikeluarkan. Rasio ini membandingkan jumlah anggaran yang terdapat dalam laporan keuangan yang disusun kemudian dibandingkan menggunakan metode dibagi satu angka dengan angka lainnya. Komparasi rasio tersebut digunakan pada masing-masing komponen yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

Suatu perusahaan diharuskan memiliki kemampulabaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan target dalam rentang waktu yang ditentukan. Kemampulaban berdasarkan KBBI adalah kompetensi dari perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitabel*) berdasarkan jumlah produksi yang terjual, sumber daya yang dimiliki serta modal saham yang diperoleh. Kompetensi yang dimiliki perusahaan dalam upayanya memperoleh keuntungan dijadikan acuan dalam membagi dividen perusahaan. Kemampulabaan suatu perusahaan terkhususnya pada PT Hinda Assalam Brother sebagai suatu kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Hal ini memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan para pihak yang menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Kemampulabaan suatu

perusahaan akan menghasilkan daya tarik kepada pihak penanam modal untuk masuk berinvestasi ke dalam perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Hal sebaliknya yang akan terjadi apabila perusahaan hanya memiliki kemampuan dalam memperoleh keuntungan yang sangat kecil akan menurunkan minat para pihak penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan. Keberadaan kemampuan perusahaan memperoleh laba juga dapat berfungsi sebagai indikator efektivitas dan efisiensi manajerial perusahaan tersebut. Hal tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai karakteristik maupun situasi operasional perusahaan. Kemampulabaan dalam hal ini membutuhkan suatu instrument yang digunakan dalam penilaiannya untuk memperoleh analisis yang diperlukan. Instrumen yang dapat digunakan sebagai bantuan untuk menganalisis tingkat kemampulabaan ialah rasio keuangan. Rasio keuangan ini akan memberikan perbandingan keefektivas pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada hasil keuntungan yang diperoleh dari bisnis penjualan maupun penanaman modal.

Kemampulabaan perusahaan dapat memberikan penilaian dengan menerapkan ketentuan tingkat efektivitas dan efisiensi kebijakan strategis pekerjaan yang dilakukan dalam mencapai target perusahaan, meningkatkan penghematan dan mengurangi pengeluaran yang tidak efisien, serta memberikan informasi secara aktual dan factual guna menciptakan peningkatan perbaikan secara kontiniu. Kinerja kemampulabaan perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan jumlah penjualan, total transaksi serta modal yang digunakan. Rasio keuntungan ialah rasio yang digunakan dalam memperoleh penilaian mengenai kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio tersebut

mampu menunjukkan kondisi manajerial perusahaan berdasarkan keefektifitasannya. Kondisi manajerial tersebut dapat dilihat dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh terhadap modal yang diinvestasikan.

Rasio keuntungan ini juga akan memberikan gambaran mengenai tingkat keefisienan manajemen perusahaan. Rasio keuntungan ini dipergunakan untuk memberikan perbandingan berbagai unsur yang tercantum dalam laporan neraca keuangan serta laporan laba rugi. Komparasi unsur-unsur tersebut dilaksanakan pada jangka waktu operasional tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui laju pengembangan perusahaan selama suatu periode yang ditentukan, apakah kondisi perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan, selaras dengan mencari solusi dalam mengatasi sumber permasalahan yang dihadapi.

Analisa yang diperoleh setelah menggunakan rasio keuntungan sebagai kompetensi dari perusahaan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan dan efektivitas manajemen perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dianggap berhasil apabila kebijakan yang diambil dapat mengarahkan perusahaan dalam mewujudkan target keuntungan dalam rentang waktu tertentu. Apabila manajemen perusahaan tidak mampu mencapai target keuntungan yang disepakati maka manajemen dapat dianggap gagal. Kemungkinan terburuk yang mungkin dapat terjadi akibat terjadinya kegagalan tersebut ialah dilakukannya perubahan manajemen. Kegagalan tersebut dapat dijadikan sebagai landasan perbaikan kemampuan manajerial di masa yang akan datang. Hal ini menjadi motivasi perbaikan manajemen untuk menelusuri sumber permasalahan yang mengakibatkan gagalnya target terpenuhi yang dapat mencegah munculnya

permasalahan yang sama. Pengalaman ini baik itu dianggap gagal maupun berhasil mampu menjadi sebuah pilar untuk penyempurnaan rencana strategis di masa yang akan datang. Oleh karena itu, fungsi utama rasio keuntungan ialah menjadi faktor yang digunakan dalam mengukur kinerja manajemen perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan rasio keuntungan sebagai parameter kinerja manajemen perusahaan ialah PT Hinda As-Salam Brothers. Perusahaan ini termasuk ke dalam jenis perusahaan *Developer – Real Estate* yang bergerak di bidang properti menggunakan nama perumahan yakni Perumahan Griya Mulya Asri. Perusahaan ini memiliki fokus operasional dalam pengembangan perumahan dan bangunan komersial. Salah satu informasi yang diperoleh mengenai rasio keuntungan perusahaan ialah perbandingan antara modal kerja terhadap keuntungan yang dihasilkan. Informasi tersebut ditampilkan pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tahun	Modal Kerja	Laba
2016	4.067.561.200	144.177.711
2017	3.720.819.396	150.532.008
2018	3.156.294.908	165.662.019
2019	3.061.997.901	87.494.500
2020	2.667.148.933	29.256.039

Tabel 1.1 Nilai Modal Kerja serta Keuntungan PT Hinda Assalam Brother Makassar Tahun 2016 – 2020

Sumber : PT Hinda Assalam Brother Makassar , 2021

Pemaparan yang telah disampaikan dan dijelaskan sebelumnya mengenai kaitan rasio keuntungan dalam mengukur tingkat keberhasilan manajemen suatu

perusahaan serta informasi yang telah Penulis peroleh berkaitan dengan nilai modal kerja dan keuntungan yang dihasilkan oleh PT Hinda As-Salam Brothers menjadikan motivasi Penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Maka penelitian yang akan dilaksanakan ini berjudul **“Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother”**.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah jumlah modal kerja yang dibutuhkan telah sesuai, sehingga dapat meningkatkan kemampulabaan PT Hinda Assalam Brother Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja dan kemampulabaan pada PT.Hinda Assalam Brother.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut fungsi yang diinginkan di hasil penelitian berikut adalah:

1. Kepada Penulis

Penelitian yang dilaksanakan ini sebagai persyaratan Penulis dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Jurusan Manajemen.

2. Perusahaan

Saya harap akan memberikan informasi mengenai perputaran modal kerja terhadap kemampulabaan.

3. Civitas Akademika

Sebagai tambahan informasi bagi Bosowa terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen dan bahan acuan untuk peneliti sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.3 Kerangka Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu dari beberapa fungsi manajemen, yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya, seperti fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi personalia. Fungsi keuangan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan, di mana berhubungan erat dengan masalah bagaimana mendapatkan serta mengalokasikan dana perusahaan secara efisien, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan melihat perkembangan dunia sektor bisnis dewasa ini, banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang bersifat profit maupun non profit akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan. Keberhasilan maupun kegagalan usaha hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan keuangan. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Mulyono (2007:87) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut di sebut sebagai manajer keuangan. Perkembangan perusahaan di masa kini, manajer keuangan harus mempunyai peranan yang sangat dinamis, tidak seperti pada masa-masa sebelumnya, tugas manajer keuangan hanya mencari dana dan mengelola posisi kas. Saat ini faktor-faktor eksternal mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perusahaan,

membuat para manajer keuangan harus mempunyai fleksibilitas yang cukup tinggi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi disekitarnya.

Perkembangan manajemen keuangan sangat cepat dikarenakan perkembangan teknologi informasi, di mana dengan informasi berbagai kalangan dapat melakukan transaksi keuangan dengan cepat. Hal ini mengakibatkan peran manajer keuangan menjadi semakin penting dalam mengendalikan dan membuat keputusan-keputusan keuangan.

Horne (1997:5) dikatakan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan sehubungan dengan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva.

Riyanto (1995:4) mengemukakan pengertian fungsi manajemen keuangan (pembelanjaan) yaitu meliputi semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dan usaha mendapatkan dana serta menggunakan atau mengalokasikan dana harus dilakukan secara efisien. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

Weston dan Copeland (1995:5) memberikan pengertian fungsi manajemen keuangan adalah menyangkut keputusan investasi, pembiayaan dan deviden untuk suatu perusahaan. Fungsi-fungsi ini harus sama dilaksanakan dalam perusahaan bisnis, bidang pemerintah, maupun organisasi-organisasi. Tujuan manajer

keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai organisasi. Beberapa kegiatan yang terlibat yaitu:

1. Dalam perencanaan dan perkiraan (forecasting), manajemen keuangan berinteraksi dengan para eksekutif yang bertanggungjawab atas kegiatankegiatan perencanaan strategis yang umum.
2. Manajer keuangan harus memusatkan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaan, serta segala hal yang berkaitan dengannya.
3. Manajer keuangan harus bekerjasama dengan manajer lain di perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.
4. Manajer keuangan menghubungkan perusahaan pada pasar uang dan pasar modal, tempat dana diperoleh dan tempat surat berharga perusahaan diperdagangkan.

Tugas manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya berkaitan langsung dengan keputusan pokok perusahaan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas dari seorang manajer keuangan suatu perusahaan dalam memperoleh dan mengalokasikan dana secara efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan serta peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai.

Perkembangan manajemen keuangan sangat cepat dikarenakan perkembangan teknologi informasi, di mana dengan informasi berbagai kalangan dapat melakukan transaksi keuangan dengan cepat. Hal ini mengakibatkan peran manajer keuangan menjadi semakin penting dalam mengendalikan dan membuat keputusan-keputusan keuangan.

Horne (1997:5) dikatakan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan sehubungan dengan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva

Riyanto (1995:4) mengemukakan pengertian fungsi manajemen keuangan (pembelanjaan) yaitu meliputi semua aktivitas perusahaan yang 9 bersangkutan dan usaha mendapatkan dana serta menggunakan atau mengalokasikan dana harus dilakukan secara efisien. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

Weston dan Copeland (1995:5) memberikan pengertian fungsi manajemen keuangan adalah menyangkut keputusan investasi, pembiayaan dan deviden untuk suatu perusahaan. Fungsi-fungsi ini harus sama dilaksanakan dalam perusahaan bisnis, bidang pemerintah, maupun organisasi-organisasi. Tujuan manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai organisasi. Beberapa kegiatan yang terlibat yaitu:

1. Dalam perencanaan dan perkiraan (forecasting), manajemen keuangan berinteraksi dengan para eksekutif yang bertanggungjawab atas kegiatankegiatan perencanaan strategis yang umum.
2. Manajer keuangan harus memusatkan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaan, serta segala hal yang berkaitan dengannya.
3. Manajer keuangan harus bekerjasama dengan manajer lain di perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin.
4. Manajer keuangan menghubungkan perusahaan pada pasar uang dan pasar modal, tempat dana diperoleh dan tempat surat berharga perusahaan diperdagangkan

Tugas manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya berkaitan langsung dengan keputusan pokok perusahaan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas dari 10 seorang manajer keuangan suatu perusahaan dalam memperoleh dan mengalokasikan dana secara efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan serta peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai.

2.1.2 Tujuan Perusahaan

Anshary (2007:15) menyatakan bahwa ada dua perspektif utama sebagai tujuan yang ingin dicapai perusahaan melalui berbagai strategi bisnisnya yaitu tujuan memaksimalkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan

Berdasarkan definisi tersebut, maka diketahui tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan pada pemegang saham yang dicerminkan oleh harga saham perusahaan sebagai gambaran keputusan investasi, pembiayaan dan deviden. Memaksimalkan nilai bermakna lebih luas daripada memaksimalkan laba. Pernyataan ini dapat diterima kebenarannya atas dasar beberapa alasan yaitu: (Weston & Brigham, 1993:13)

1. Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada tahun ini bernilai lebih tinggi daripada dana yang diterima pada 10 tahun yang akan datang.
2. Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan.
3. Mutu dan arus dana yang diharapkan diterima di masa yang akan datang mungkin beragam

Tujuan perusahaan menurut Martin et al (1991:145) adalah memaksimalisasi kekayaan pemegang saham, dengan cara memaksimalkan total

nilai pasar saham perusahaan. Memaksimalkan profit kadang digunakan sebagai tujuan mikro dalam perusahaan seperti tujuan masing-masing divisi dan tidak sesuai dengan tujuan perusahaan dalam kerangka keuangan secara keseluruhan karena tidak menekankan efisiensi penggunaan sumber daya modal dan mengabaikan adanya uncertainty of return (risk) and timing of return. Pemegang saham akan bereaksi negatif terhadap keputusan investasi dan deviden yang tidak menguntungkan, yang dapat mengakibatkan total nilai saham perusahaan menurun, dan mereka juga akan bereaksi positif terhadap keputusan yang dianggap menguntungkan, yang akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

2.1.3 Laporan keuangan

Laporan Untuk menjalankan bisnis tidak boleh sembarangan. Diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktifitas yang ada di dalamnya, salah satunya adalah persoalan laporan keuangan.

Keuangan merupakan unsur terpenting di dalam bisnis, karena ini yang menjadi penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya. Atas dasar itu, untuk membangun bisnis dari awal dibutuhkan akuntan atau seorang yang mengelola keuangan bisnis yang terampil dan berpengalaman. Sayangnya tidak semua orang mengetahui pengertian dan pentingnya laporan keuangan. Bahkan seorang karyawan di bagian *finance* pun sulit mendefinisikan fungsi laporan keuangan bagi perusahaan. Akibatnya pembuatan laporan ini sering ala kadarnya saja dan tidak sesuai standar yang berlaku.

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam Laporan Rugi/Laba adalah penghasilan dan beban. Menurut Van Horne dan Wachowiz (1997:8) laporan keuangan meliputi: pertama neraca, yang merupakan ringkasan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada titik tertentu, biasanya pada akhir tahun atau kuartal tahun. Selanjutnya Laporan Rugi/Laba terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu biasanya untuk satu tahun atau tiap tiga bulan. Kedua laporan keuangan tersebut, beberapa laporan turunan dapat dihasilkan seperti laporan laba ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana serta laporan arus kas. Ada 5 jenis laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan finansial perusahaan yang dibuat oleh bisnis untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan bisnis secara

mendetail. Isi dari laporan ini ialah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Biasanya laporan ini dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Maka dari itu, sebagian besar laporan dikerjakan pada akhir tahun atau akhir bulan, sesuai ketentuan di perusahaan tersebut.

Dengan adanya laporan laba rugi, para *stakeholder* bisa mengetahui kondisi finansial perusahaan yang terkini. Sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk langkah kebijakan selanjutnya.

2. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan yang kedua adalah laporan arus kas. Laporan arus kas atau yang biasa disebut dengan *cashflow* ini sendiri dapat diartikan sebagai catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode.

Laporan ini akan sangat berguna ketika Anda akan mengevaluasi struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas), serta aktiva bersih perusahaan. Tak hanya itu, Anda pun bisa memanfaatkannya sebagai strategi adaptif menghadapi perubahan keadaan dan peluang.

Laporan arus kas juga harus dibuat oleh akuntan atau bagian *finance*, setelah itu diserahkan kepada pihak *stakeholder* agar ditindaklanjuti untuk memastikan semua pos pengeluaran dan pemasukan berjalan dengan baik.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang penting terutama untuk perusahaan publik. Tujuan pembuatannya adalah agar perusahaan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu untuk dianut.

Mengapa laporan keuangan ini akan ditemukan pada berbagai perusahaan besar atau publik? Sebab, sebagian besarnya mempunyai struktur kepemilikan yang kompleks dalam perubahan-perubahan akun ekuitas di tahun terkait.

Tujuan dari dibentuknya laporan perubahan modal yakni memberi laporan mengenai perubahan modal kerja dan membuat ikhtisar dari investasi dan dana yang dihasilkan di dalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

4. Laporan neraca

Laporan keuangan yang selanjutnya adalah laporan neraca. Laporan neraca atau balance sheet biasanya terdapat beberapa informasi mengenai akun-akun aktiva, serta hal-hal yang menjadi kewajiban perusahaan dalam satu periode. Dalam penerapannya, laporan neraca terdapat dua macam. Yaitu bentuk stafel atau vertikal serta bentuk skontro atau horizontal.

Pada hakikatnya, laporan neraca adalah gabungan dari segala laporan keuangan. Ini juga dibuat dalam waktu tertentu yang normalnya adalah satu tahun sekali. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah terkait finansial di tahun selanjutnya.

Laporan neraca merupakan laporan keuangan yang sangat penting karena dalam laporan ini terdapat segala informasi terkait siapa pemegang saham dari suatu perusahaan, siapa kreditur yang ada, peraturan pemerintah yang ada, dan berbagai kebijakan lainnya.

Beberapa informasi tersebut sangatlah penting, sehingga tidak boleh bocor, semua informasi tersebut memiliki beberapa peran untuk kemajuan suatu perusahaan. Jadi hanya orang-orang internal lah yang boleh mengetahui informasi-informasi tertentu.

Selain itu, kegunaan lainnya dari laporan neraca adalah untuk mengetahui beberapa kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Laporan ini menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki kondisi yang sehat atau tidak.

Laporan keuangan ini menjadi prioritas di perusahaan. Minimal untuk mengetahui apakah data laporan secara akumulatif memang sesuai dengan data-data yang terpisah di laporan-laporan sebelumnya.

Data dalam laporan neraca tidak boleh selisih serupiah pun. Jika ada selisih berarti ada yang salah dan harus dilakukan revisi. Ini merupakan tugas

akuntan atau bagian keuangan yang harus melakukan revisi sampai waktu yang ditentukan. Jika tidak di revisi akan terjadi ambiguitas ketika membaca semua laporan keuangan perusahaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengacu pada informasi tambahan yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada angka laporan keuangannya. Catatan ini juga membantu menjelaskan penyimpangan atau anggapan inkonsistensi dalam metodologi akun tahun ke tahun.

Catatan atas laporan keuangan bukanlah hal yang wajib, hanya untuk memberikan kejelasan kepada mereka yang membutuhkannya tanpa memiliki informasi yang ditempatkan di kolom pernyataan. Namun demikian, informasi yang termasuk dalam catatan atas laporan keuangan seringkali penting karena dapat mengungkapkan masalah mendasar terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

2.1.4 Modal

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Pengertian modal menurut Munawir (2004:19) yaitu: Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Jadi modal adalah suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana, aset, atau

utang. Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran perusahaan bisa berjalan dengan lancar..

Terdapat beberapa jenis modal yang dipisahkan berdasarkan kategorinya, yaitu:

1. Jenis Modal Berdasarkan Sumber

Jenis modal berdasarkan sumber terbagi menjadi dua, yaitu modal eksternal dan modal internal

- Modal Eksternal

Sumber modal eksternal adalah sumber modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau dana yang didapat dari para kreditur atau para pemegang saham.

Dengan adanya keterbatasan yang ada pada modal internal, membuat modal eksternal penting karena sifatnya tidak terbatas. Umumnya, modal eksternal ini bisa didapat dari pinjaman bank, koperasi atau sumber lainnya. Modal juga bisa didapat dari para investor yang menanamkan dananya pada perusahaan. Contoh lain dari modal eksternal adalah utang dagang, gaji karyawan yang belum terbayar, dll.

- Modal Internal

Sumber modal internal adalah modal yang diperoleh dari kekayaan seseorang atau perusahaan tersebut yang biasanya didapat dari hasil penjualan. Perlu diketahui bahwa modal internal ini akan sulit untuk mengembangkan bisnis karena sifatnya

yang juga terbatas dan akan terasa sulit untuk mengalami peningkatan yang signifikan.

Beberapa contoh modal internal adalah gedung, saham, kendaraan, laba yang diinvestasikan kembali, dll.

2. Jenis Modal Berdasarkan Pemiliknya

Berdasarkan fungsinya, modal terbagi menjadi dua, yaitu modal sosial dan modal perseorangan.

- Modal Sosial

Modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh masyarakat yang nantinya modal tersebut akan mampu memberikan keuntungan untuk mereka dalam melakukan operasional produksi. Contoh dari modal sosial adalah jalan raya, jembatan, pasar, pelabuhan, dll.

- Modal Perseorangan

Jenis modal perseorangan adalah modal yang diperoleh dari mereka yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas dan akan memberikan laba pada pemiliknya. Contoh dari modal perseorangan ini adalah deposito, properti pribadi, saham, dll.

3. Jenis Modal Berdasarkan Wujudnya

Modal juga terbagi berdasarkan bentuk atau wujudnya, yaitu modal abstrak dan modal konkret.

- Modal Abstrak (Modal Pasif)

Modal abstrak adalah modal yang tidak bisa dilihat secara kasat mata, namun tetap penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan, contohnya adalah hak cipta, pengetahuan, skill tenaga kerja, koneksi, hak pendirian usaha, citra perusahaan, dll.

- Modal Konkret (Modal Aktif)

Modal konkret merupakan modal aktif yang artinya bisa dilihat secara kasat mata atau memiliki bentuk, contohnya adalah bahan baku, mesin, gedung, kendaraan, gudang, dll.

4. Modal Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, jenis modal terbagi menjadi dua jenis, yaitu modal tetap dan modal lancar.

- Modal Tetap

Modal tetap adalah modal yang bisa digunakan untuk keperluan kegiatan produksi dalam kurun waktu yang lama atau untuk beberapa kali proses. Contoh modal tetap adalah gedung, tanah, kendaraan, laptop, mesin, dll.

- Modal Lancar

Modal lancar adalah jenis modal yang akan habis terpakai dalam satu kali proses produksi, contohnya adalah bahan bakar, bahan baku, dll.

2.1.5 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dari keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai dalam waktu tertentu. Penyajian kinerja keuangan sesuai dengan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan cash flow yang dimaksudkan untuk memberikan informasi yang kuantitatif guna melakukan penilaian mengenai keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditur atau pihak-pihak lainnya. Adapun manfaat kinerja keuangan

- a) Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu.
- b) Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
- c) Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d) Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- e) Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.

- f) Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

Berdasarkan teknikanya, menurut **Jumingan** analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu :

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja tergantung kepada berbagai faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Menurut Kasmir (2017) Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu :1.Jenis Perusahaan 2.Syarat Kredit 3.Waktu Produksi 4.Tingkat Perputaran persediaan Jenis kegiatan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Diperusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan persediaan

relative lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan modal kerjanya. Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil juga sangat memengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu. Waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan. Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan meliputi rasio likuiditas, leverage dan kemampuan. Menurut Husnan (1999:43) dikemukakan bahwa untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu yang seringkali digunakan adalah suatu rasio atau index yang menunjukkan

hubungan antara dua data keuangan. Analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan dari pada analisis yang hanya mengemukakan data keuangan saja. Sejalan dengan itu, oleh Horne (1997:13) mengemukakan bahwa untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, maka analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang biasa digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan atau indeks yang menghubungkan data-data keuangan dengan jalan membagi satu dengan lainnya. Dalam menganalisis setiap ukuran (rasio) di atas, angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat dilakukan dengan cara sebagaimana dikemukakan oleh Lukman (1995:39) adalah melalui "Time Series Analysis" yaitu dilakukan dengan jalan membandingkan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Jadi dalam menganalisis kinerja keuangan, rasio yang diperoleh dari hasil perhitungan tidak berdiri sendiri, namun rasio tersebut akan berarti bila adanya analisis kecenderungan (trend) dari setiap rasio terhadap rasio pada tahun sebelumnya. Rasio-rasio keuangan tersebut memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan tersebut berada dalam kondisi keuangan sehat atau tidak sehat.

Kinerja perusahaan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu (biasanya satu periode akuntansi). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisis atas laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut Helfert (1997:67),

kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan, serta mempertimbangkannya dengan ukuran komparatif. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, ditambahkan bahwa analisis kinerja perusahaan harus berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim. Di mana laporan ini merupakan data yang paling umum tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dari kondisi ekonomi, karena laporan keuangan adalah kartu yang memuat hasil investasi, operasi dan pembiayaan perusahaan. Kinerja perusahaan yang dipublikasikan dalam laporan keuangan merupakan hasil dari keputusan keuangan yang terdiri dari:

- a) Keputusan investasi, yang terdiri dari: (1) aktiva lancar, dan (2) aktiva tetap. Kedua unsur investasi tersebut merupakan nilai dari perusahaan yang termuat dalam neraca bagian aktiva. Nilai yang tercantum dalam aktiva menunjukkan jumlah modal perusahaan yang dibelanjakan. Dengan mengetahui bidang investasi pada waktu mengadakan penganalisaan, maka dapat dilakukan estimasi untuk pengambilan keputusan strategis usaha pada masa yang akan datang.
- b) Keputusan operasional yang terdiri dari: (1) pendapatan, (2) biaya penjualan, (3) beban operasi, (4) laba atau rugi operasi, (5) bunga, (6) pajak penghasilan, dan (7) laba atau rugi bersih. Indikator-indikator operasional dari perusahaan ini dapat dilihat pada Laporan Laba Rugi Perusahaan.

Apabila laporannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang tercatat dalam nilai historis, maka angka-angka tersebut cukup akurat dan penting untuk mengestimasi keberhasilan perusahaan. Dengan mengetahui keadaan keuangan perusahaan, penganalisis dapat memprediksi keputusan operasional periodik yang akan datang.

- c) Keputusan pembiayaan yang terdiri dari: (1) kewajiban lancar, (2) kewajiban jangka panjang, dan (3) ekuitas pemilik. Hasil keputusan pembiayaan perusahaan suatu periode dapat dilihat pada posisi passiva atau kewajiban dan modalnya. Dengan mengetahui angka-angka yang tercantum dalam pasiva tersebut, penganalisis dapat mengestimasi apakah struktur modal perusahaan pada waktu itu sudah optimal, artinya dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan

2.1.7 Sumber Modal Kerja

Modal kerja berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut. Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil – hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang. Surat – surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan

Menurut Kasmir (2017) Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva.

Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut.

1. Pendapatan bersih

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan.

3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.

4. **Penjualan obligasi dan saham** serta kontribusi dana dari pemilik

Utang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan.

5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarna, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal musiman, siklus, keadaan darurat, atau kebutuhan jangka pendek lainnya.

6. Kredit dari supplier atau trade creditor

Salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredit yang diberikan oleh supplier. Material, barang-barang, supplies, dan jasa-jasa biasa dibeli secara kredit atau dengan wesel bayar.

2.1.8 Perputaran Modal Kerja

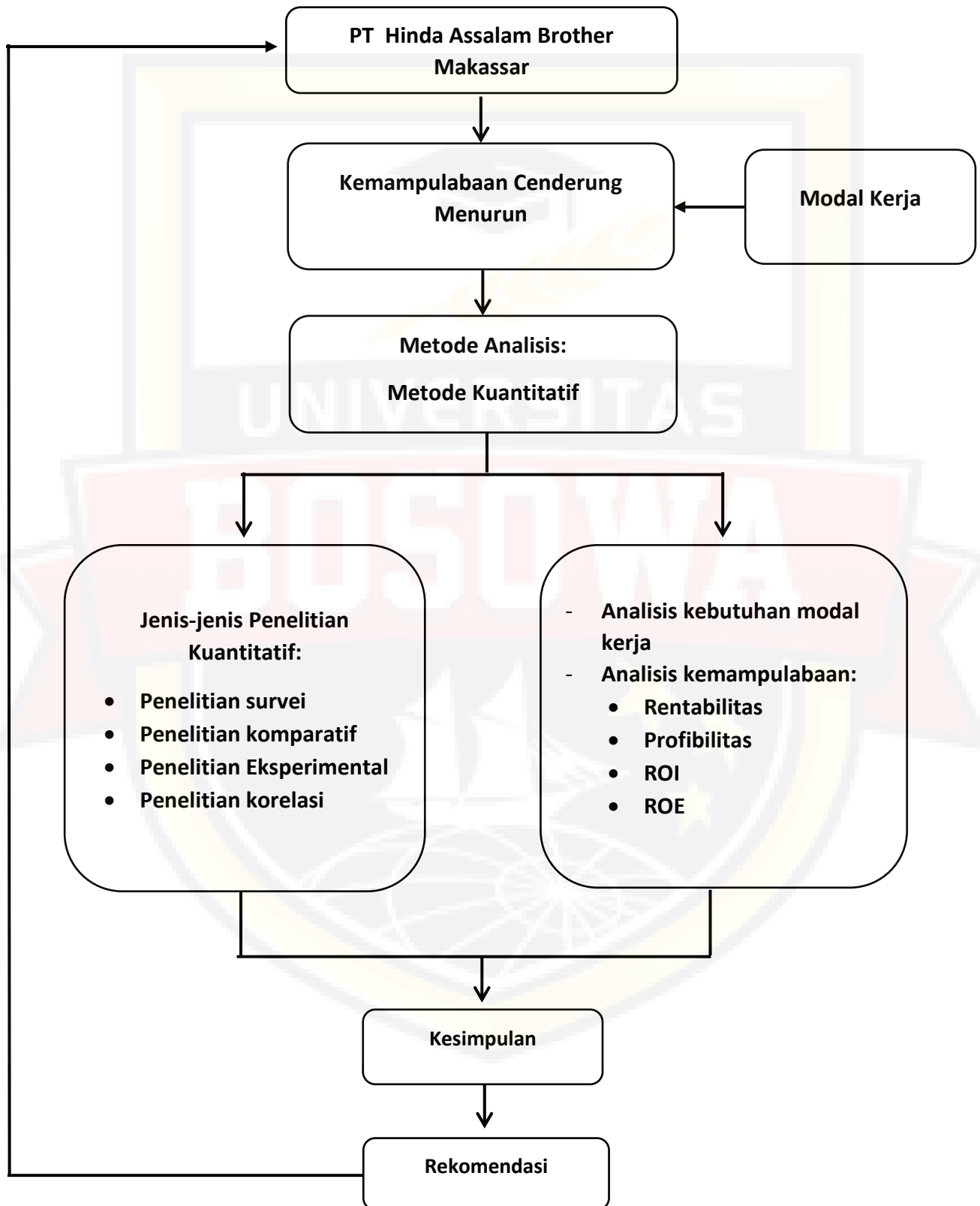
Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan erat. Bila volume penjualan naik, investasi piutang dan piutang juga meningkat, ini berarti juga dapat meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, penelitian dapat menggunakan perputaran modal kerja (Working Capital Turnover). Perputaran modal kerja yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Periode pencapaian modal kerja dimulai saat kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas. Menurut Kasmir (2011) menyebutkan bahwa “Perputaran modal kerja atau working capital turnover” merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu tahun. Menurut Bambang Riyanto (2012) menyatakan bahwa “working capital turnover adalah kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode siklus kas dari perusahaan. Menurut Agnes Sawir (2012) menyatakan bahwa “Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

2.1.9 Kemampulabaan Perusahaan

Kemampulabaan merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan (Adawiyah, 2006:93). Bagi perusahaan pada umumnya masalah kemampulabaan adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitas atau kemampulabaannya. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah bukan hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitas atau kemampulabaannya.

Kalkulasi profitabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang baik yang berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun kegiatan non operasional. Riyanto (1997:27) mengemukakan pengertian kemampulabaan sebagai perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.2 Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Diduga bahwa kebutuhan modal kerja belum sesuai sehingga belum dapat meningkatkan laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT.Hinda Assalam Brother.Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Survey atau observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dengan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau subjek yang diselidiki. Observasi yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analitis, yakni suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan objek yang sebenarnya. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan dikemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.
- b. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*) ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik bentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya (Sarosa, 2012:61). Sementara dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya: Laporan keuangan desa, mulai dari perencanaan , pelaksanaan yang diantaranya berupa bukti – bukti jurnal – jurnal, neraca dan realisasi anggaran..
- d. Mengakses web dan situs-situs terkait digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk atau tersusun dari kata-kata. Data kualitatif diperoleh dengan mewawancarai, menganalisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang

diperoleh dari perhitungan data kualitatif yang menunjukkan hasil pengukuran variabel untuk keperluan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. **Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi yaitu di Badan PT.Hinda Assalam Brother melalui wawancara kepada pihak pegawai. Dalam penelitian wawancara dilakukan untuk memudahkan dalam mendefinisikan suatu data yang kemudian diolah dalam melakukan analisis data.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai data dari catatan-catatan dokumentasi, laporan, artikel-artikel, internet serta berbagai referensi.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu. metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis yang digunakan adalah analisis kebutuhan modal kerja dan analisis kemampulabaan. Analisis kebutuhan modal kerja adalah besarnya kebutuhan modal kerja yang disediakan perusahaan agar dapat menjamin kegiatan operasional usahanya. Untuk menganalisis kemampulabaan dapat menggunakan rasio:

a. Rentabilitas

Rentabilitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba. Rentabilitas juga menjelaskan bagaimana perbandingan semua aset yang dimiliki perusahaan dengan laba yang belum dikenakan pajak. Karena itu pula, rentabilitas bisa menjelaskan bagaimana sebuah aset bisa mengembalikan modal. Rumus untuk mengukur rentabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{rasio rentabilitas} = \frac{\text{jumlah laba}}{\text{modal yang digunakan}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Rasio ini biasanya dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang

sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, antara lain:

1. ROI (*Return on investmen*)

Return on investment adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return on investment* berguna mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Jika nilainya positif, maka itu merupakan pertanda baik. Artinya, investasi yang direncanakan bisa memberikan laba atau setidaknya mengembalikan biaya investasi yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi nilai hasil perhitungan yang di dapat, semakin baik. Sementara jika hasil perhitungan negatif, maka akan menimbulkan kerugian. Penghitungan roi tidak hanya berguna sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan. Orang yang ingin berinvestasi secara individu kepada perusahaan juga bisa melakukan perhitungan ini. Investor yang memahami apa itu ROI akan dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih tepat. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Rumus *Return on Investment* sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return on equity ratio*)

Return on equity ratio (RoE) adalah rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. RoE sendiri dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dan pemegang saham preferen.

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE turut menjelaskan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus Return On Equity sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

3.5 Definisi Operasional

1. Modal

Sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Mudahnya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan.

Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

3. Kemampulabaan

Kemampulabaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Kemampulabaan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu

4. PT.Hinda Assalam Brother Makassar

Perusahaan Developer-Real Estate PT Hinda As-Salam Brothers yang bergerak di bidang property dengan nama perumahan yaitu Perumahan Griya Mulya Asri yang tetap focus kepada pengembangan perumahan dan bangunan komersial

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan Ke-																	
		Januari				Mei				Juli				Agustus				September	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan	■	■																
2	Penyampaian Kepada Dosen			■															
3	Seminar Usulan Penelitian				■														
4	Konsultasi Bab 1-3					■	■	■	■										
5	Ujian Proposal								■										
6	Penelitian									■	■	■	■						
7	Pengumpulan Data											■	■						
8	Pengolahan Data												■	■	■	■			
9	Konsultasi Bab 4-5															■	■		
10	Ujian Hasil																	■	■

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT Hinda Assalam Brother

PT HINDA ASSALAM BROTHER berkedudukan di Makassar, yang anggaran dasar dan akta pendiriannya didasarkan pada dokumen akta yang diterbitkan pada tanggal 06 – 08 – 2004 (enam agustus tahun dua ribu empat) bernomor 41, oleh notaris bernama AMIRUDDIN ALIE, Sarjana Hukum di wilayah kerja Kota Makassar, anggaran dasar dan nama pendirian yang digunakan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan yang diterbitkan pada tanggal 07 – 12 – 2004 (tujuh desember tahun dua ribu empat) bernomor C-29543 HT.01.01.TH.2004.

PT Hinda Assalam Brother Makassar adalah Perusahaan Developer-Real Estate terpercaya yang berdiri sejak tahun 2004 dengan tetap fokus kepada pengembangan perumahan dan bangunan komersial yang didukung dengan tenaga – tenaga profesioanal yang ahli dibidangnya sehingga komitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan tetap terjaga.

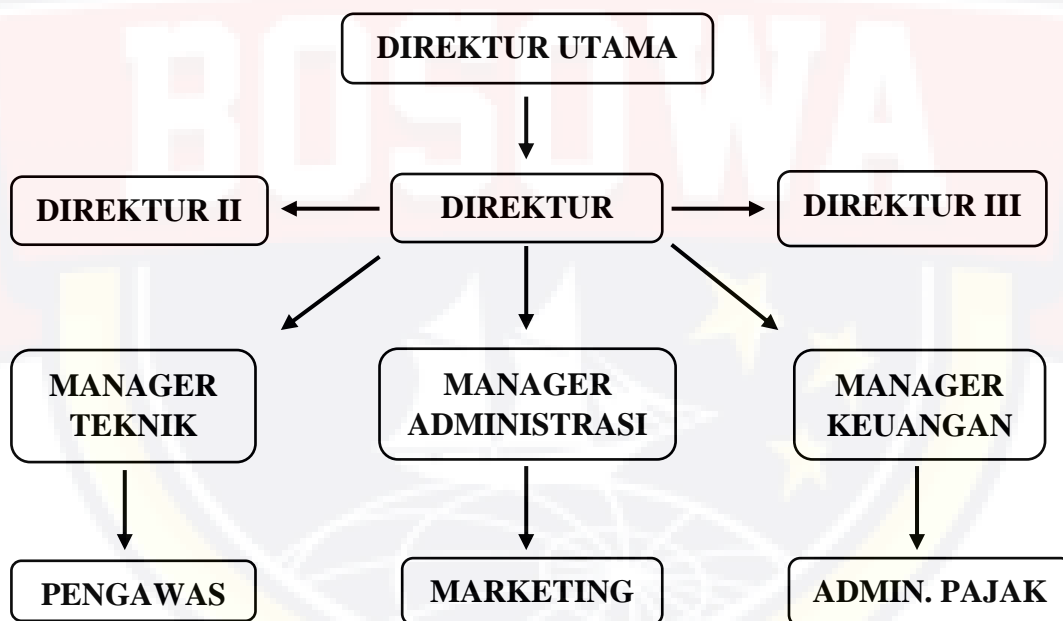
Perumahan dan bangunan yang di bangun PT Hinda Assalam Brother mempunyai motto *“Hunian Nyaman, Aman dan Asri”* sehingga dapat menjadikan investasi berharga bagi para pelanggan dimasa datang. Untuk itu semua perumahan yang di bangun PT Hinda Assalam Brother diberikan nama *“GRIYA MULYA ASRI”*

4.1.2 Visi dan Misi PT Hinda Assalam Brother

Visi yang dilaksanakan oleh Perusahaan ini ialah menjadikan Perusahaan Pengembang Property terdepan dan terpercaya di Indonesia dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Misi yang dilaksanakan oleh Perusahaan ini berdasarkan visi yang diemban ialah memberikan layanan prima dan produk yang berkualitas, nyaman, aman dan asri untuk para pelanggan serta menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mitra usaha

4.1.3 Struktur Organisasi PT Hinda Assalam Brother



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Hinda Assalam Brother Makassar

Sumber : PT Hinda Assalam Brother Makassar

Dari struktur di atas masing – masing bagian organisasi PT Hinda Assalam Brother Makassar memiliki tugas pokok dan fungsi khususnya masing-masing.

Adapun tugas pokok dan fungsi unsur-unsur di atas dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Posisi ini bertugas dan bertanggungjawab sebagai pemimpinan suatu perusahaan. Direktur utama atau biasanya memiliki istilah lain yakni dewan direksi memiliki wewenang dalam menyusun rencana strategis dan mengeluarkan kebijakan bagi kepentingan perusahaan serta melaksanakan pengawasan pada jalannya kebijakan yang diambil. Secara khusus posisi ini bertugas

- 1) Membuat rencana strategis yang menentukan arah operasional perusahaan dalam mencapai keberhasilan tujuan yang disepakati.
- 2) Mengorganisir penerapan visi dan misi perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- 3) Menjadi pemimpin dalam pertemuan yang dilaksanakan bersama para pimpinan lainnya
- 4) Menandatangani berkas – berkas yang tidak bisa diwakili oleh siapapun.

2. Direktur I

Tugas dari Direktur I yaitu mewakili Direktur utama ketiga sedang berhalangan dan juga bertugas menandatangani berkas – berkas yang tidak dapat di wakili oleh Direktur II dan Direktur III

3. Direktur II dan Direktur III

Sama halnya dengan direktur I yaitu memiliki wewenang untuk mengambil keputusan Ketika direktur I lagi berhalangan

4. Manager Administrasi

Seorang manager yang bertanggungjawab dalam mengelola administrasi perusahaan bertugas dalam merencanakan serta mengkoordinasikan komponen-komponen dalam organisasi berkaitan dengan prosedural maupun sistematika adminstrasi yang dikelola penerapannya guna mengimplementasikan rancangan penghematan dinamika untuk meningkatkan keefisienan organisasi.

5. Manager Teknik

Tugas utama manager Teknik adalah Berfokus mendesain bangunan atau biasa disebut arsitek.

6. Manager Keuangan

Pekerja yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola strategi bisnis dan memberikan masukan serta rekomendasi di bidang keuangan dalam pelaksanaan kebijakan yang diputuskan. Salah satu tugas yang dilaksanakan ialah merancang rencana umum keuangan perusahaan, mengelola dinamika kas perusahaan secara efisien dan

efektif, melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan investasi, memiliki wewenang dalam menjalankan kebijakan pembiayaan, menjadi penghubung bagi perusahaan dalam pasar keuangan, serta memiliki tugas dalam memajukan keuangan perusahaan.

7. Marketing

Tugas dari posisi ini ialah:

- 1) Garda terdepan yang memperkenalkan produk perusahaan kepada konsumen terkhususnya produk perusahaan yang membutuhkan berbagai rencana pemasaran.
- 2) Petugas yang berkewajiban dalam memasarkan dan menjual produk perusahaan kepada masyarakat guna memperoleh laba dari kegiatan penjualan.
- 3) Memiliki tugas untuk mengumpulkan data dan analisa berkaitan dengan nilai tambah maupun kelemahan produk yang dikeluarkan perusahaan.
- 4) Menjembatani dan mempertahankan relasi perusahaan dengan konsumen.
- 5) Sebagai perpanjangan tangan perusahaan terhadap lingkungan di sekitar.

8. Pengawas

Pengawas atau biasa disebut Supervisor memiliki peran yang signifikan dalam perusahaan dikarenakan tanggungjawab yang dimiliki sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dimana

melaporkan hasil pekerjaan kepada manager serta mengawasi pekerjaan staff telah berdasarkan hal-hal yang disepakati serta mengawasi proses pekerjaan produksi telah beroperasi dengan baik. Pada intinya pengawas ini bertugas dalam melaksanakan pengawasan produksi dan pekerja, memberikan arahan pekerjaan, bertugas dalam menjalankan keamanan, keselamatan serta kesehatan dalam pekerjaan.

9. Admin Pajak

Tugas seorang admin pajak yaitu bertanggung jawab dalam mempersiapkan dokumen hingga mengolah laporan pajak perusahaan. Adapun tugas lainnya yaitu:

- Mengelola pengumpulan, pengaturan dan penyusunan berkas pajak.
- Mengelola perhitungan nilai pajak yang perlu dibayarkan perusahaan secara teliti.
- Membayar dan menyampaikan laporan pajak dalam waktu yang ditentukan.
- Menyusun rencana perpajakan.
- Mengelola dan memperbaharui historis perpajakan perusahaan.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui perputaran modal dan kemampulabaan dari PT Hinda Assalam Brother Makassar

dengan cara mengolah data laporan keuangan menggunakan rumus rumus rasio rentabilitas dan profitabilitas. Adapun jenis profitabilitas yang digunakan ialah ROI (*Return on investment*) serta ROE (*Return on equity*). Arah dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perputaran modal kerja dan kemampulabaan dari PT Hinda assalam brother makassar.

Data tentang perputaran modal kerja dan kemampulabaan di dapatkan dari laporan keuangan PT Hinda Assalam Brother Makassar dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pegawai keuangan PT Hinda Assalam Brother Makassar.

Terdapat lima periode laporan keuangan yaitu laporan keuangan pada tahun 2016 – 2020. Data pada laporan keuangan menjadi focus utama penulis dalam pengolahan data adalah rentabilitas dan Profitabilitas (roi dan roe).

4.3 Analisis Data

Tabel 4.1

LAPORAN LABA RUGI 2016 – 2020 PT Hinda Assalam Brother Makassar

URAIAN AKUN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN:					
Penjualan Rumah	1.600.000.000	2.230.000.000	3.000.000.000	1.020.000.000	930.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	-	-	-	-
Penjualan Obat	-	-	-	-	-
Jumlah Penjualan	1.600.000.000	2.230.000.000	3.000.000.000	1.020.000.000	930.000.000
HARGA POKOK PENJUALAN:					
Biaya Pembangunan Rumah	1.060.800.000	1.690.340.000	2.394.000.000	569.160.000	484.530.000
Biaya Proyek Tidak Langsung	29.200.000	37.890.000	52.358.500	69.765.290	35.890.000
Persediaan Awal	-	-	-	-	-
Pembelian Barang Dagangan	-	-	-	-	-
Persediaan akhir	-	-	-	-	-

Harga Pokok Penjualan	1.090.000.000	1.728.230.500	2.446.358.500	638.925.290	520.420.000
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	510.000.000	501.769.500	553.641.500	381.074.710	409.580.000
BEBAN OPERASIONAL:					
Beban Operasional Lainnya	-	-	-	-	-
Beban Operasional Retail (type A)	-	-	-	-	-
Beban Operasional Retail (type B)	-	-	-	-	-
Beban Operasional Retail (type C)	-	-	-	-	-
Beban Operasional Retail (type D)	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Operasional	-	-	-	-	-
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM:					
Beban Administrasi & Umum	280.100.000	292.700.000	308.100.000	268.500.000	357.500.000
LABA / (RUGI) OPERASI	229.900.000	209.069.500	245.541.500	112.574.710	52.080.000
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban Administrasi Bank	(3.567.870)	(3.678.871)	(3.678.871)	(1.456.791)	-399.859
Pendapatan Jasa Giro	15.345.581	6.789.079	2.567.890	1.876.581	825.898
Pendapatan jasa Perantara	-	-	-	-	-
Selisih Uang Kembalian	-	-	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari F'o	-	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya (Non-Objek)	-	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya (Objek)	-	-	-	-	-
Beban Lainnya	(30.000.000)	(5.897.700)	(3.768.500)	-	-
Pendapatan Sewa Lahan	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(18.222.289)	(2.787.492)	(4.879.481)	419.790	426.039
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK	211.677.711	206.282.008	240.662.019	112.994.500	52.506.039
PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Penghasilan Final	(67.500.000)	(55.750.000)	(75.000.000)	(25.500.000)	(23.250.000)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	-	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(67.500.000)	(55.750.000)	(75.000.000)	(25.500.000)	(23.250.000)
LABA/ (RUGI) SESUDAH PAJAK	144.177.711	150.532.008	165.662.019	87.494.500	29.256.039

TABEL 4.2

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) 2016 – 2020

PT Hinda Assalam Brother Makassar

URAIAN AKUN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setaranya	849.417.710	507.020.021	256.789.238	230.987.289	431.799.148
Piutang Usaha	568.500.000	564.115.885	564.155.885	495.660.827	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan Baranf Dagang	-	-	-	-	-
Persediaan Tanah Matang	1.867.500.000	1.867.500.000	1.667.500.000	1.667.500.000	1.567.500.000
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-
Beban Dibayar Dimuka	782.143.490	782.143.490	667.849.785	667.849.785	667.849.785
Jumlah Aset Lancar	4.067.561.200	3.720.819.396	3.156.294.908	3.061.997.901	2.667.148.933
ASET TIDAK LANCAR					
ASET TETAP					
Tanah	549.000.000	1.049.000.000	1.799.000.000	1.799.000.000	1.799.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Inventaris kantor	10.904.753	10.904.753	10.904.753	10.904.753	10.904.753
Peralatan EDP	-	-	-	-	-
Peralatan Pendingin	-	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	(3.922.492)	(6.648.680)	(32.543.673)	(58.438.666)	(84.333.659)
Nilai Buku Aset tetap	2.055.982.261	2.553.256.073	3.277.361.080	3.251.466.087	3.225.571.094
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	-	-	-	-	-
TOTAL ASET	6.123.543.461	6.274.075.469	6.433.655.988	6.313.463.988	5.892.720.027
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN LANCAR					
Utang dagang	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak III	-	-	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	13.768.000	13.768.000	7.868.500	-	-
Titipan Sementara	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	13.768.000	13.768.000	7.686.500	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	650.000.000	650.000.000	650.000.000	450.000.000	-
EKUITAS					

Modal	1.250.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	2.565.597.750	2.709.775.461	2.860.307.469	3.025.969.488	3.113.463.988
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	144.177.711	150.532.008	165.662.019	87.494.500	29.256.039
Jumlah Ekuitas	5.459.775.461	5.610.307.469	5.775.969.488	5.863.463.988	5.892.720.027
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	6.123.543.461	6.274.075.469	6.433.655.988	6.313.463.988	5.892.720.027

4.4 Hasil dan Pembahasan

Data laporan keuangan yang di ambil peneliti adalah data laporan keuangan pada tahun 2016 – 2020. Peneliti akan membandingkan antara data laporan keuangan setiap tahunnya mulai dari 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020, dengan adanya lima laporan keuangan tersebut peneliti menjadi mudah dalam melakukan perbandingan rasio antara kelima laporan tersebut.

Dalam menentukan perputaran modal dan kemampuan yang meliputi rasio rentabilitas dan profitabilitas (Roi dan Roe) maka harus menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti. Maka peneliti ini mengolah data dari laporan keangan PT Hinda Assalam Brother Makassar.

a. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kompetensi perusahaan dalam memperoleh laba. Kompetensi ini menggambarkan hasil sumber daya milik perusahaan yang dibandingkan dengan keuntungan kotor perusahaan. Sehingga pada dasarnya, perhitungan ini untuk mengetahui nilai aset dalam mengelola modal. Rasio Rentabilitas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah laba}}{\text{modal yang digunakan}} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{144.177.711}{4.067.561.200} \times 100\%$$

$$= 3,54\%$$

$$2017 = \frac{150.532.008}{3.720.819.396} \times 100\%$$

$$= 4,04\%$$

$$2018 = \frac{165.662.019}{3.156.294.908} \times 100\%$$

$$= 5,24\%$$

$$2019 = \frac{87.494.500}{3.061.997.901} \times 100\%$$

$$= 2,85\%$$

$$2020 = \frac{29.256.039}{2.667.148.933} \times 100\%$$

$$= 1,10\%$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas PT.Hinda Assalam Brother
Makassar bisa di amati dalam:

Tabel 4.3

Perhitungan Rasio Rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar

Tahun 2016 – 2020

TAHUN	JUMLAH LABA	MODAL YANG DIGUNAKAN	RASIO RENTABILITAS
2016	144.177.711	4.067.561.200	3,54%
2017	150.532.008	3.720.819.396	4,04%
2018	165.662.019	3.156.294.908	5,24%
2019	87.494.500	3.061.997.901	2,85%
2020	29.256.039	2.667.148.993	1,10%

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan perputaran modal pada PT Hinda Assalam Brother Makassar pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan dari 4.067.561.200 menjadi 2.667.148.993. Sebaliknya nilai rasio rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar pada tahun 2016 sebesar 3.54% sedangkan ditahun berikutnya pada 2017 rasio rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar sebesar 4,04% lebih besar dari tahun 2016. Dan pada tahun 2018 nilai rasio rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar juga lebih besar dari 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,24% . Sebaliknya pada tahun 2019 dan 2020 rasio rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar mengalami penurunan yang amat drastis sebesar 2,85% ditahun 2019 dan 1,10% ditahun 2020. Yang artinya nilai rasio rentabilitas PT Hinda Assalam Brother Makassar mengalami ketidakstabilan persentase dari tahun ke tahunnya.

b. Rasio Profitabilitas

1) ROI (Return On Investmen)

Return on investmen merupakan rasio keuntungan berdasarkan perhitungan laba bersih yang telah mengalami pengurangan nilai pajak terhadap total aktiva. ROI dapat digunakan sebagai alat pengukuran kompetensi perusahaan secara menyeluruh guna memperoleh laba berdasarkan banyaknya aktiva yang terdapat di dalam perusahaan. ROI dapat dihitung sebagai alat bantu dalam memberikan pertimbangan untuk memperoleh kembali nilai investasi terhadap aset tertentu. Apabila perhitungan ROI bernilai positif menunjukkan arah yang investasi yang baik. Nilai positif ini menunjukkan bahwa perencanaan investasi yang akan dilaksanakan mampu menghasilkan keuntungan dengan hasil minimal menarik kembali modal yang ditanamkan. Hal ini menunjukkan nilai ROI yang semakin besar maka arah investasi akan semakin baik. Sementara jika hasil perhitungan negatif, maka kemungkinan memberikan hasil rugi.

Oleh karena itu perhitungan dengan metode ROI dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan perusahaan. Perhitungan ini juga dapat digunakan oleh orang pribadi yang memiliki tujuan investasi pada perusahaan secara individual. Apabila para penanam modal memahami fungsi dan proses perhitungan ROI maka akan mempermudah dalam pengambilan keputusan

investasi secara akurat. Adapun perhitungan Return on Investmen ialah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$2016 \frac{144.177.711}{6.123.543.461} \times 100\%$$

$$= 2,35\%$$

$$2017 \frac{150.532.008}{6.274.075.469} \times 100\%$$

$$= 2,39\%$$

$$2018 \frac{165.662.019}{6.433.655.988} \times 100\%$$

$$= 2,57\%$$

$$2019 \frac{87.494.500}{6.313.463.988} \times 100\%$$

$$= 1,38\%$$

$$2020 \frac{29.256.039}{5.892.720.027} \times 100\%$$

$$= 0,50\%$$

Tabel 4.4

Perhitungan Rasio ROI PT Hinda Assalam Brother Makassar

Tahun 2016 – 2020

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	RASIO ROI
2016	144.177.711	6.123.543.461	2,35%
2017	150.532.008	6.274.075.469	2,39%
2018	165.662.019	6.433.655.988	2,57%
2019	87.494.500	6.313.463.988	1,38%
2020	29.256.039	5.892.720.027	0,50%

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel di atas menggambarkan hasil perhitungan rasio *Return on investmen* (*ROI*) pada PT Hinda Assalam Brother Makassar pada tahun 2016 – 2020 mengalami kenaikan persentase yang cukup baik. Nilai rasio PT Hinda Assalam Brother Makassar pada tahun 2016 sebesar 2,35% sedangkan tahun 2017 nilai rasio PT Hinda Assalam Brother Makassar sebesar 2,39% lebih besar 0,04% dari tahun 2016. Dan tahun 2018 nilai rasio PT Hinda Assalam Brother Makassar sebesar 2,57% lebih besar dari 2 tahun sebelumnya. Sebaliknya pada tahun 2019 – 2020 nilai rasio PT Hinda Assalam Brother Makassar mengalami penurunan persentase yang amat drastis sebesar 1,38% di tahun 2019 dan 0,50% ditahun 2020, yang artinya semakin rendah rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin tidak baik.

2) ROE (Return On Equity)

Return On Equity adalah perbandingan keuntungan dalam memberikan penilaian kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan modal yang diberikan oleh investor saham perusahaan menggunakan skala persen (%). Perhitungan ROE berdasarkan pemasukan (*income*) perusahaan dari modal yang diberikan oleh pihak investor perusahaan, yaitu pemegang saham dan pemegang saham preferen.

Return on equity Memberikan petunjuk tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan modal (*net worth*) yang didasarkan pada keuntungan yang dihasilkan mengacu kepada modal investor maupun para pemegang saham. Adapun Rumus Return on Equity yang digunakan ialah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$2016 \frac{144.177.711}{5.459.775.461} \times 100\%$$

$$= 2,64\%$$

$$2017 \frac{150.532.008}{5.610.307.469} \times 100\%$$

$$= 2,68\%$$

$$2018 \frac{165.662.019}{5.775.969.488} \times 100\%$$

$$= 2,86\%$$

$$2019 \frac{87.494.500}{5.459.775.461} \times 100\%$$

$$= 1,49\%$$

$$2020 \frac{29.256.039}{5.892.720.027} \times 100\%$$

$$= 0,50$$

Tabel 4.5

Perhitungan Rasio ROE PT Hinda Assalam Brother Makassar

Tahun 2016 – 2020

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	EKUITAS PEMEGANG SAHAM	HASIL ROE	STANDAR NILAI ROE	NILAI
2016	144.177.711	5.459.775.461	2,64%	8,32%	Tidak baik
2017	150.532.008	5.610.307.469	2,68%		Tidak baik
2018	165.662.019	5.775.969.488	2,86%		Tidak baik
2019	87.494.500	5.459.775.461	1,49%		Tidak baik
2020	29.256.039	5.892.720.027	0,50%		Tidak baik

Sumber : Data sekunder diolah

ROE yang baik ialah lebih besar dari 8.32%. Kategori nilai ROE yang mengalami peningkatan apabila melebihi nilai 8.32%, adapun kebalikannya kategori nilai ROE yang mengalami penurunan apabila lebih kecil dari nilai 8.32%.

Perhitungan nilai ROE PT Hinda Assalam Brother Makassar periode 2016 – 2020

dapat dikategorikan terjadi penurunan, yang didasarkan pada nilai ROE jauh di bawah nilai 8.32%. Meskipun nilai ROE pada tahun 2016 (2.64%) meningkat di tahun 2017 (2.68%) dan 2018 (2.86%) tapi tetap saja nilai persentase tersebut belum mencapai nilai ambang batas ROE yang distandarisasi, sehingga diperoleh analisa mengenai prestasi kerja pengelolaan keuangan PT Hinda Assalam Brother Makassar Periode 2016 – 2020 dikategori tidak baik berdasarkan hasil perhitungan ROE yang jauh di bawah nilai ambang batas yang ditetapkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil data penelitian yang telah dianalisis dan dibahas pada pemaparan sebelumnya, maka Penulis dapat memberikan kesimpulan berupa:

Perputaran modal kerja terhadap kemampuan pada PT Hinda Assalam Brother Makassar untuk tahun 2016 – 2020 masih belum baik karena mengalami penurunan dan kenaikan serta ketidakstabilan pada nilai rasionya. Yang dapat dilihat pada nilai rasio rentabilitas mengalami penurunan pada perputaran modal nya mulai dari 4.067.561.200 menjadi 2.667.148.993. sebaliknya pada nilai rasionya yang tidak menentu mulai dari 3,54% - 5,24% untuk tahun 2016 – 2018 dan 2,85% – 1,10% untuk tahun 2019 da 2020.

Sedangkan nila rasio *Return on investmen (ROI)* juga sama mengalami kenaikan di tahun 2016 – 2018 sebesar 2,35% - 2,57%, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 – 2020 sebesar 1,38% - 0,50%. Begitupun nilai rasio *Return on equity (ROE)* mengalami peningkatan sebesar 2,64% - 2,86% untuk tahun 2016 – 2018 dan pengurangan sebesar 1,49% - 0,50% di tahun 2019 – 2020. Walaupun begitu tetap saja nilai rasio tersebut belum semua mencapai standar industri dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan perputaran modal terhadap kemampuan PT Hinda Assalam Brother Makassar dalam kategori tidak baik karena masih dibawah standar nilai industri.

5.2 Saran

1. Sebagai upaya dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang menggunakan rasio rentabilitas, perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan antara modal dimiliki terhadap keuntungan yang dihasilkan sehingga rasionya dapat ditingkatkan.
2. Sebagai upaya dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang menggunakan ROI, perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan antara sumber daya asset dimiliki terhadap keuntungan yang dihasilkan sehingga perhitungan ROI dapat meningkat dengan lebih baik.
3. Sebagai upaya dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan yang menggunakan ROE, perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan antara ekuitas dimiliki terhadap keuntungan yang dihasilkan sehingga perhitungan ROE dapat melebihi nilai ambang batas industry yang telah distandarisasi.

Daftar Pustaka

Horne, Van James C., and Wachowicz, Jhon M.1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat*: Jakarta.

Husnan, Suaddan Enny Pudjiastuti, 1999, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN*, Yogyakarta

Lukman Syamsuddin, 1995. **Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada**, Jakarta

Muchdarsyah, S. 1993. *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta
Riyanto, Bambang, 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat, Penerbit BPFE-UGM*: Yogyakarta

Hartono R.A. 1990. *Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Penerbit BPFE-UGM*: Yogyakarta

Weston J. Fred and Thomas E. Copeland, 1992, **Managerial Finance. Ninth Edition**, USA: Dryden Press. Weston

J. Fred and Thomas E. Copeland, 1995. *Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Edisi Revisi. Jilid Satu. Penerbit Binarupa Aksara*: Jakarta. Weston

J. Fred and Eugene F. Brigham, 1997, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Terjemahan: Alfonsus Sirait, Erlangga*, Jakarta

<https://accurate.id/akuntansi/rasio-rentabilitas/> (diakses pada Maret 2021)

<http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/1061> (diakses pada Maret 2021)

<https://lifepal.co.id/media/rasio-profitabilitas/> (diakses pada Mei 2021)

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/> (diakses pada Agustus 2021)

<https://sharingpengetahuanbermanfaat.wordpress.com/tag/sumber-modal-kerja/>

(diakses pada Agustus 2021)

<https://wislah.com/kinerja-keuangan-adalah-pengertian-manfaat-dan-tujuannya/>


(diakses pada Agustus 2021)



LAMPIRAN

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER	RETAIL/INDOMARET	APOTEK K-24 HINDA AS SALAM	JUMLAH
	02.383.613.3-805.000	02.383.613.3-805.001		
PENDAPATAN :				
Penjualan Rumah	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	2.239.976.869	-	2.239.976.869
Penjualan Obat	-	-	638.664.238	638.664.238
Jumlah Penjualan	1.600.000.000	2.239.976.869	638.664.238	4.478.641.107
HARGA POKOK PENJUALAN				
Biaya Pembangunan Rumah	1.060.800.000	-	-	-
Biaya Proyek Tidak Langsung	29.200.000	-	-	-
Persediaan Awal	-	251.250.838	-	-
Pembelian Barang Dagangan	-	1.849.642.327	639.280.000	-
Persediaan Akhir	-	273.310.016	88.322.259	-
Harga Pokok Penjualan	1.090.000.000	1.827.583.149	550.957.741	3.468.540.890
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	510.000.000	412.393.720	87.706.497	1.010.100.217
BEBAN OPERASIONAL :				
Beban Operasional Lainnya	-	-	54.350.497	54.350.497
Beban Operasional Retail (Type A)*	-	133.671.531	-	133.671.531
Beban Operasional Retail (Type B)*	-	212.705.766	-	212.705.766
Beban Operasional Retail (Type C)*	-	15.245.162	-	15.245.162
Beban Operasional Retail (Type D)*	-	73.492.787	-	73.492.787
Jumlah Beban Operasional	-	435.115.246	54.350.497	489.465.743
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM :				
Beban Administrasi & Umum	280.100.000	-	23.456.000	303.556.000
LABA / (RUGI) OPERASI	229.900.000	(22.721.526)	9.900.000	217.078.474
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN				
Beban Administrasi Bank	(3.567.870)	-	-	(3.567.870)
Pendapatan Jasa Giro	15.345.581	-	-	15.345.581
Pendapatan Jasa Perantara	-	-	-	-
Selisih Uang Kembalian	-	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari P	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya (Non-Objek)	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya (Objek)	-	-	-	-
Beban Lainnya	(30.000.000)	(837.134)	-	(30.837.134)
Pendapatan Sewa Lahan	-	363.636	-	363.636
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(18.222.289)	(473.498)	-	(18.695.787)
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	211.677.711	(23.195.024)	9.900.000	198.382.687
PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Penghasilan Final	(67.500.000)	(22.399.768)	-	(89.899.768)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	(1.237.500)	(1.237.500)
Jumlah Pajak Penghasilan	(67.500.000)	(22.399.768)	(1.237.500)	(91.137.268)
LABA / (RUGI) SESUDAH PAJAK	144.177.711	(45.594.792)	8.662.500	107.245.419

Makassar, 20 April 2017
PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
 KONTRAKTOR REAL ESTATE
 & PERDAGANGAN UMUM
 MAKASSAR
Muh. Munawar Yantahin
 NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER TGL 31 DESEMBER 2016
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-801.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-801.001	APOTEK K-24 HINDA AS-SALAM	JUMLAH
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan Setaranya	849.417.710	1.000.000	184.603.013	1.035.020.723
Piutang Usaha	568.500.000	34.226.907	-	602.726.907
Piutang Lain-Lain	-	5.446.228	5.779.855	11.226.083
Persediaan Barang Dagang	-	273.310.016	88.322.259	361.632.275
Persediaan Tanah Matang	1.867.500.000	-	-	1.867.500.000
Pajak Dibayar Di Muka	-	59.755.535	-	59.755.535
Beban Dibayar Di Muka	782.143.490	21.000.000	66.168.327	869.311.817
Jumlah Aset Lancar	4.067.561.200	394.738.686	344.873.454	4.807.173.340
ASET TIDAK LANCAR				
ASET TETAP				
Tanah	549.000.000	-	-	549.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Peralatan & Mesin	-	71.709.726	-	71.709.726
Inventaris Kantor	10.904.753	-	-	10.904.753
Peralatan EDP	-	31.942.881	-	31.942.881
Peralatan Pendingin	-	48.600.000	-	48.600.000
Akumulasi Penyusutan	(3.922.492)	(51.670.056)	-	(55.592.548)
Nilai Buku Aset Tetap	2.055.982.261	100.582.551	-	2.156.564.812
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	-	90.132.027	-	90.132.027
TOTAL ASET	6.123.543.461	585.453.264	344.873.454	7.053.870.179
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN LANCAR				
Utang Dagang	-	315.764.839	86.999.852	402.764.691
Utang Kepada Pihak III	-	19.440.985	-	19.440.985
Utang Pajak	-	18.242.816	1.237.500	19.480.316
Beban Yg Msh Hrs Dibyr	13.768.000	10.000.001	92.821.239	116.589.240
Titipan Sementara	-	445.876	-	445.876
Jumlah Kewajiban Lancar	13.768.000	363.894.517	181.058.591	558.721.108
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	650.000.000	-	-	650.000.000
EKUITAS				
Modal	1.250.000.000	-	-	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	330.481.152	155.152.363	485.633.515
Laba Ditahan	2.565.597.750	(63.327.613)	-	2.502.270.137
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	144.177.711	(45.594.792)	8.662.500	107.245.419
Jumlah Ekuitas	5.459.775.461	221.558.747	163.814.863	5.845.149.071
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	6.123.543.461	585.453.264	344.873.454	7.053.870.179

Makassar, 20 April 2017

Direktur,



KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PERDAGANGAN UMUM
M A K A S S A R

Muh. Munawar Yantahin

NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-805.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-805.001	JUMLAH
PENDAPATAN :			
Penjualan Rumah	2.230.000.000	-	2.230.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	2.009.699.200	2.009.699.200
Penjualan Obat	-	-	-
Jumlah Penjualan	2.230.000.000	2.009.699.200	4.239.699.200
HARGA POKOK PENJUALAN			
Biaya Pembangunan Rumah	1.690.340.000	-	1.690.340.000
Biaya Proyek Tidak Langsung	37.890.500	-	37.890.500
Persediaan Awal	-	273.310.016	273.310.016
Pembelian Barang Dagangan	-	1.637.990.996	1.637.990.996
Persediaan Akhir	-	290.853.624	290.853.624
Harga Pokok Penjualan	1.728.230.500	1.620.447.388	3.348.677.888
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	501.769.500	389.251.812	891.021.312
BEBAN OPERASIONAL/PENJUALAN :			
Beban Penjualan	-	124.048.937	124.048.937
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM :			
Beban Administrasi & Umum	292.700.000	299.796.114	592.496.114
LABA / (RUGI) OPERASI	209.069.500	(34.593.239)	174.476.261
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Administrasi Bank	(3.678.871)	-	(3.678.871)
Pendapatan Jasa Giro	6.789.079	-	6.789.079
Pendapatan Jasa Perantara	-	-	-
Selisih Uang Kembalian	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari F'or	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	25.422.195	25.422.195
Beban Lainnya	(5.897.700)	(5.156.365)	(11.054.065)
Pendapatan Sewa Lahan	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(2.787.492)	20.265.830	17.478.338
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	206.282.008	(14.327.409)	191.954.599
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan Final	(55.750.000)	(20.096.992)	(75.846.992)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(55.750.000)	(20.096.992)	(75.846.992)
LABA / (RUGI) SESUDAH PAJAK	150.532.008	(34.424.401)	116.107.607

Makassar, 28 April 2018

Direktur

KONTRAK REAL ESTATE
 & PERDAGANGAN UMUM
 MAKASSAR
Muh. Muqawar Yantahin
 NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER TGL 31 DESEMBER 2017
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-801.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-801.001	JUMLAH
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setaranya	507.020.021	68.576.381	575.596.402
Piutang Usaha	564.155.885	85.434.626	649.590.511
Piutang Lain-Lain	-	-	-
Persediaan Barang Dagang	-	290.853.624	290.853.624
Persediaan Tanah Matang	1.867.500.000	-	1.867.500.000
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	-
Beban Dibayar Di Muka	782.143.490	129.009.315	911.152.805
Jumlah Aset Lancar	3.720.819.396	573.873.946	4.294.693.342
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah	1.049.000.000	-	1.049.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Peralatan & Mesin	-	71.709.726	71.709.726
Inventaris Kantor	10.904.753	-	10.904.753
Peralatan EDP	-	31.942.881	31.942.881
Peralatan Pendingin	-	48.600.000	48.600.000
Akumulasi Penyusutan	(6.648.680)	(82.120.568)	(88.769.248)
Nilai Buku Aset Tetap	2.553.256.073	70.132.039	2.623.388.112
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA			
	-	1.266.204	1.266.204
TOTAL ASET	6.274.075.469	645.272.189	6.919.347.658
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Dagang	-	443.874.004	443.874.004
Utang Kepada Pihak III	-	-	-
Utang Pajak	-	13.161.218	13.161.218
Beban Yg Msh Hrs Dibyr	13.768.000	7.600.001	21.368.001
Titipan Sementara	-	1.598.821	1.598.821
Jumlah Kewajiban Lancar	13.768.000	466.234.044	480.002.044
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	650.000.000	-	650.000.000
EKUITAS			
Modal	1.250.000.000	-	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	381.461.000	381.461.000
Laba Ditahan	2.709.775.461	(86.522.637)	2.623.252.824
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150.532.008	(34.424.401)	116.107.607
Ekuitas Lainnya	-	(81.475.817)	(81.475.817)
Jumlah Ekuitas	5.610.307.469	179.038.145	5.789.345.614
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	6.274.075.469	645.272.189	6.919.347.658

Makassar, 28 April 2018

Direktur,

KONTRAKTOR REKONSTRUKSI
& PERDAGANGAN
M A K A S

Muh. Munawar Yantahin
NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-805.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-805.001	JUMLAH
PENDAPATAN :			
Penjualan Rumah	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	2.205.349.300	2.205.349.300
Penjualan Obat	-	-	-
Jumlah Penjualan	3.000.000.000	2.205.349.300	5.205.349.300
HARGA POKOK PENJUALAN			
Biaya Pembangunan Rumah	2.394.000.000	-	2.394.000.000
Biaya Proyek Tidak Langsung	52.358.500	-	52.358.500
Persediaan Awal	-	290.853.624	290.853.624
Pembelian Barang Dagangan	-	1.730.402.621	1.730.402.621
Persediaan Akhir	-	251.816.526	251.816.526
Harga Pokok Penjualan	2.446.358.500	1.769.439.719	4.215.798.219
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	553.641.500	435.909.581	989.551.081
BEBAN OPERASIONAL/PENJUALAN :			
Beban Penjualan	-	123.039.062	123.039.062
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM :			
Beban Administrasi & Umum	308.100.000	331.684.134	639.784.134
LABA / (RUGI) OPERASI	245.541.500	(18.813.615)	226.727.885
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Administrasi Bank	(3.678.871)	-	(3.678.871)
Pendapatan Jasa Giro	2.567.890	-	2.567.890
Pendapatan Jasa Perantara	-	-	-
Selisih Uang Kembalikan	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari For	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	25.484.913	25.484.913
Beban Lainnya	(3.768.500)	-	(3.768.500)
Pendapatan Sewa Lahan	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(4.879.481)	25.484.913	20.605.432
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	240.662.019	6.671.298	247.333.317
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan Final	(75.000.000)	(15.901.074)	(90.901.074)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(75.000.000)	(15.901.074)	(90.901.074)
LABA / (RUGI) SESUDAH PAJAK	165.662.019	(9.229.776)	156.432.243

Makassar, 25 April 2019

Direktur
 KONTRAKTOR, REAL ESTATE
 & PERDAGANGAN
 M A K A S S A R
Muh. Munawar Yantahin
 NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER TGL 31 DESEMBER 2018
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-801.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-801.001	JUMLAH
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setaranya	256.789.238	84.302.620	341.091.858
Piutang Usaha	564.155.885	37.315.296	601.471.181
Piutang Lain-Lain	-	-	-
Persediaan Barang Dagang	-	251.816.526	251.816.526
Persediaan Tanah Matang	1.667.500.000	-	1.667.500.000
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	-
Beban Dibayar Di Muka	667.849.785	74.335.915	742.185.700
Jumlah Aset Lancar	3.156.294.908	447.770.357	3.604.065.265
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah	1.799.000.000	-	1.799.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Peralatan & Mesin	-	71.709.726	71.709.726
Inventaris Kantor	10.904.753	-	10.904.753
Peralatan EDP	-	31.942.881	31.942.881
Peralatan Pendingin	-	48.600.000	48.600.000
Akumulasi Penyusutan	(32.543.673)	(112.571.079)	(145.114.752)
Nilai Buku Aset Tetap	3.277.361.080	39.681.528	3.317.042.608
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA			
	-	633.100	633.100
TOTAL ASET	6.433.655.988	488.084.985	6.921.740.973
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Dagang	-	344.262.165	344.262.165
Utang Kepada Pihak III	-	-	-
Utang Pajak	-	16.581.471	16.581.471
Beban Yg Msh Hrs Dibyr	7.686.500	6.736.560	14.423.060
Titipan Sementara	-	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	7.686.500	367.580.196	375.266.696
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	650.000.000	-	650.000.000
EKUITAS			
Modal	1.250.000.000	-	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	381.461.000	381.461.000
Laba Ditahan	2.860.307.469	(120.947.038)	2.739.360.431
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	165.662.019	(9.229.776)	156.432.243
Ekuitas Lainnya	-	(130.779.397)	(130.779.397)
Jumlah Ekuitas	5.775.969.488	120.504.789	5.896.474.277
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	6.433.655.988	488.084.985	6.921.740.973

Makassar, 25 April 2019
Direktur,

KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PEJABAT ANGGAN UMUM
M A K A S S A R
Muh. Munawar Yantahin
NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-805.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-805.001	JUMLAH
PENDAPATAN :			
Penjualan Rumah	1.020.000.000	-	1.020.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	366.947.675	366.947.675
Penjualan Obat	-	-	-
Jumlah Penjualan	1.020.000.000	366.947.675	1.386.947.675
HARGA POKOK PENJUALAN			
Biaya Pembangunan Rumah	569.160.000	-	569.160.000
Biaya Proyek Tidak Langsung	69.765.290	-	69.765.290
Persediaan Awal	-	251.816.526	251.816.526
Pembelian Barang Dagangan	-	-	-
Persediaan Akhir	-	-	-
Harga Pokok Penjualan	638.925.290	251.816.526	890.741.816
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	381.074.710	115.131.149	496.205.859
BEBAN OPERASIONAL/PENJUALAN :			
Beban Penjualan	-	39.836.000	39.836.000
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM :			
Beban Administrasi & Umum	268.500.000	40.102.642	308.602.642
LABA / (RUGI) OPERASI	112.574.710	35.192.507	147.767.217
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Administrasi Bank	(1.456.791)	-	(1.456.791)
Pendapatan Jasa Giro	1.876.581	-	1.876.581
Pendapatan Jasa Perantara	-	-	-
Selisih Uang Kembalikan	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari F'or	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-
Beban Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Lahan	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	419.790	-	419.790
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	112.994.500	35.192.507	148.187.007
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan Final	(25.500.000)	(1.834.738)	(27.334.738)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(25.500.000)	(1.834.738)	(27.334.738)
LABA / (RUGI) SESUDAH PAJAK	87.494.500	33.357.769	120.852.269

Makassar, 25 April 2020

Direktur

KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PERDAGANGAN UMUM
M A K S S A R

Muh. Munawar Yantahin

NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER TGL 31 DESEMBER 2019
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-801.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-801.001	JUMLAH
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setaranya	230.987.289	113.547.930	344.535.219
Piutang Usaha	495.660.827	-	495.660.827
Piutang Lain-Lain	-	-	-
Persediaan Barang Dagang	-	-	-
Persediaan Tanah Matang	1.667.500.000	-	1.667.500.000
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	-
Beban Dibayar Di Muka	667.849.785	-	667.849.785
Jumlah Aset Lancar	3.061.997.901	113.547.930	3.175.545.831
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah	1.799.000.000	-	1.799.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Peralatan & Mesin	-	71.709.726	71.709.726
Inventaris Kantor	10.904.753	-	10.904.753
Peralatan EDP	-	31.942.881	31.942.881
Peralatan Pendingin	-	48.600.000	48.600.000
Akumulasi Penyusutan	(58.438.666)	(112.571.079)	(171.009.745)
Nilai Buku Aset Tetap	3.251.466.087	39.681.528	3.291.147.615
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	-	633.100	633.100
TOTAL ASET	6.313.463.988	153.862.558	6.467.326.546
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Dagang	-	-	-
Utang Kepada Pihak III	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-
Beban Yg Msh Hrs Dibyr	-	-	-
Titipan Sementara	-	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	-	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	450.000.000	-	450.000.000
EKUITAS			
Modal	1.250.000.000	-	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	381.461.000	381.461.000
Laba Ditahan	3.025.969.488	(130.176.814)	2.895.792.674
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	87.494.500	33.357.769	120.852.269
Ekuitas Lainnya	-	(130.779.397)	(130.779.397)
Jumlah Ekuitas	5.863.463.988	153.862.558	6.017.326.546
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	6.313.463.988	153.862.558	6.467.326.546

(0)

Makassar, 25 April 2020
Direktur,

KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PERDAGANGAN UMUM
M A K A S S A R

Muh. Munawar Yantahin
NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-805.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-805.001	JUMLAH
PENDAPATAN :			
Penjualan Rumah	930.000.000	-	930.000.000
Penjualan Barang Dagang	-	-	-
Penjualan Obat	-	-	-
Jumlah Penjualan	930.000.000	-	930.000.000
HARGA POKOK PENJUALAN			
Biaya Pembangunan Rumah	484.530.000	-	484.530.000
Biaya Proyek Tidak Langsung	35.890.000	-	35.890.000
Persediaan Awal	-	-	-
Pembelian Barang Dagangan	-	-	-
Persediaan Akhir	-	-	-
Harga Pokok Penjualan	520.420.000	-	520.420.000
LABA / (RUGI) KOTOR USAHA	409.580.000	-	409.580.000
BEBAN OPERASIONAL/PENJUALAN :			
Beban Penjualan	-	-	-
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM :			
Beban Administrasi & Umum	357.500.000	-	357.500.000
LABA / (RUGI) OPERASI	52.080.000	-	52.080.000
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Administrasi Bank	(399.859)	-	(399.859)
Pendapatan Jasa Giro	825.898	-	825.898
Pendapatan Jasa Perantara	-	-	-
Selisih Uang Kembali	-	-	-
Pendapatan Pengalihan NKL dari F'or	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-
Beban Lainnya	-	-	-
Pendapatan Sewa Lahan	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	426.039	-	426.039
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	52.506.039	-	52.506.039
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan Final	(23.250.000)	-	(23.250.000)
Pajak Penghasilan Non Final	-	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	(23.250.000)	-	(23.250.000)
LABA / (RUGI) SESUDAH PAJAK	29.256.039	-	29.256.039

Makassar, 5 APRIL 2021



Direktur
PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PERDAGANGAN UMUM
MAKASSAR
 Mu. Munawar Yantahin
 NPWP : 14.784.143.1-805.000

PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER TGL 31 DESEMBER 2020
(mata uang rupiah)

URAIAN AKUN	DEVELOPER 02.383.613.3-801.000	RETAIL/INDOMARET 02.383.613.3-801.001	JUMLAH
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setaranya	431.799.148	113.547.930	545.347.078
Piutang Usaha	-	-	-
Piutang Lain-Lain	-	-	-
Persediaan Barang Dagang	-	-	-
Persediaan Tanah Matang	1.567.500.000	-	1.567.500.000
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	-
Beban Dibayar Di Muka	667.849.785	-	667.849.785
Jumlah Aset Lancar	2.667.148.933	113.547.930	2.780.696.863
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah	1.799.000.000	-	1.799.000.000
Tanah (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Peralatan & Mesin	-	71.709.726	71.709.726
Inventaris Kantor	10.904.753	-	10.904.753
Peralatan EDP	-	31.942.881	31.942.881
Peralatan Pendingin	-	48.600.000	48.600.000
Akumulasi Penyusutan	(84.333.659)	(112.571.079)	(196.904.738)
Nilai Buku Aset Tetap	3.225.571.094	39.681.528	3.265.252.622
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA			
	-	633.100	633.100
TOTAL ASET	5.892.720.027	153.862.558	6.046.582.585
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Dagang	-	-	-
Utang Kepada Pihak III	-	-	-
Utang Pajak	-	-	-
Beban Yg Msh Hrs Dibyr	-	-	-
Titipan Sementara	-	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar	-	-	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	-	-	-
EKUITAS			
Modal	1.250.000.000	-	1.250.000.000
Selisih Penyertaan	-	381.461.000	381.461.000
Laba Ditahan	3.113.463.988	(96.819.045)	3.016.644.943
Laba Ditahan (TA)	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	29.256.039	-	29.256.039
Ekuitas Lainnya	-	(130.779.397)	(130.779.397)
Jumlah Ekuitas	5.892.720.027	153.862.558	6.046.582.585
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	5.892.720.027	153.862.558	6.046.582.585

Makassar, 5 April 2021



PT. HINDA AS SALAM BROTHERS
KONTRAKTOR REAL ESTATE
& PERDAGANGAN UMUM
MAKASSAR

Muh. Munawar Yantahin
NPWP : 14.784.143.1-805.000

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME
NOMOR : A.2008 /FEB/UNIBOS/IX/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ardiyansa
Stambuk	: 4517012049
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maximal 30 %, dengan rincian skripsi 5 % dan Jurnal 6 %, yang berhubungan skripsi dengan judul:

"Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother Makassar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 2 September 2021

Dekan

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.
NIDN : 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : Ardiyansa
Stambuk : 4517012049
Alamat : Perumahan Villa Sudiang Sejahtera
Telpon/HP : 082293272850
E-mail : Adhyardiyansa.aa@gmail.com

"Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Pada PT Hinda Assalam Brother Makassar".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 2 September 2021



Ardiyansa